

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Karakteristik balita berdasarkan jenis kelamin pada kelompok kasus sebagian besar adalah perempuan sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar adalah laki-laki. Berdasarkan usia pada kelompok kasus sebagian besar adalah balita sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar adalah balita.
- b. Berdasarkan penelitian menunjukkan tidak ada hubungan jenis lantai terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Depok Jaya Tahun 2019.
- c. Berdasarkan penelitian menunjukkan tidak ada hubungan kepadatan hunian kamar terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Depok Jaya Tahun 2019.
- d. Berdasarkan penelitian menunjukkan ada hubungan ventilasi terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Depok Jaya Tahun 2019.
- e. Berdasarkan penelitian menunjukkan ada hubungan pencahayaan terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Depok Jaya Tahun 2019.
- f. Berdasarkan penelitian menunjukkan tidak ada hubungan jenis dinding terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Depok Jaya Tahun 2019.
- g. Berdasarkan penelitian menunjukkan ada hubungan kelembaban terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Depok Jaya Tahun 2019.
- h. Berdasarkan penelitian menunjukkan ada hubungan suhu terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Depok Jaya Tahun 2019.

- i. Berdasarkan penelitian menunjukkan tidak ada hubungan kebiasaan merokok dalam rumah terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Depok Jaya Tahun 2019.

## V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Memberikan intervensi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan lingkungan rumah sebagai salah satu upaya pencegahan pneumonia khususnya pada balita.
- b. Diharapkan bagi masyarakat agar lebih menjaga kesehatan lingkungan rumah untuk menghindari perkembangan mikroorganisme yang merugikan kesehatan khususnya pada balita. Hal yang dapat dilakukan salah satunya dengan membuka jendela setiap pagi sehingga membiarkan adanya sirkulasi udara dan cahaya matahari dapat masuk ke dalam ruangan.
- c. Masyarakat dapat menambahkan genteng kaca atau ventilasi supaya ruangan tidak menjadi panas dan lembab.
- d. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita, seperti faktor individu balita.